SKRIPSI

PEMBERDAYAAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) JAYA MAKMUR KECAMATAN NIBUNG KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

ILHAM SUENO

07121002091

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kesenjangan ekonomi antara kaya dan miskin masih terjadi dan pemerataan ekonomi belum sepenuhnya menyentuh sampai ke pelosok desa. Banyaknya masyarakat yang ikut berkecimpung dalam dunia politik juga menjadi penyebab dari lemahnya ekonomi karena semua berwawasan untuk mengurusi negara namun mengesampingkan ekonomi, padahal ekonomi harus berjalan dulu baru melangkah ke politik, namun saat ini justru sebaliknya masyarakat mengurusi politik yang akhirnya ekonominya sendiri menjadi kacau.

Pembangunan desa akan menantang di masa depan dengan kondisi perekonomian daerah yang semakin terbuka dan kehidupan dunia yang semakin demokratis. Akan tetapi perekonomian desa saat ini masih dianggap terbelakang dan miskin. Dan dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Indonesia berdiam di daerah pedesaan dan berprofesi sebagai petani kecil karena lahan terbatas dan sempit. Semua masyarakat pedesaan masih berorientasi pada cara meningkatkan ekonomi hampir semua sibuk untuk bekerja seperti bertani, berdagang, beternak dan lain-lain.

Micheke Todaro melukiskan keadaan pedesaan yaitu pertanian subsisten adalah kegiatan yang beresiko tinggi dan tidak pasti. Keadaannya sedemikian rupa karena yang dipertaruhkan adalah kehidupan manusia. Di kawasan-kawasan yang lahan pertaniannya sangat kecil dan pembudidayaannya bergantung curah hujan yang senantiasa berubah-ubah, keluaran rata-ratanya akan sangat rendah dan pada tahun-tahun yang hasil sangat sedikit, petani kecil dan keluarganya akan menghadapi bahaya kelaparan. Dalam keadaan demikian, kekuatan yang mendorong petani mungkin bukanlah bagaimana memperbesar peluang bagi keluarganya untuk bertahan hidup.

Desa merupakan lembaga terkecil di dalam sistem pemerintahan negara Republik Indonesia. Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri pembangunan dan pemerintahan di dalamnya. Sebagai objek di dalam pembangunan, desa menjadi perhatian penting sebagai pusat pertumbuhan pembangunan.

Pembangunan desa memegang peranan yang penting karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan pada hakikatnya bersinergi terhadap pembangunan daerah dan nasional. Hal tersebut terlihat melalui banyaknya program pembangunan yang dirancang pemerintah untuk pembangunan desa. Hampir seluruh instansi, terutama pemerintah daerah

mengakomodir pembangunan desa dalam program kerjanya. Tentunya berlandaskan pemahaman bahwa desa sebagai kesatuan geografis terdepan yang merupakan tempat sebagian besar penduduk bermukim. Dalam struktur pemerintahan, desa menempati posisi terbawah, akan tetapi justru terdepan dan langsung berada di tengah masyarakat. Karenanya dapat dipastikan apapun bentuk setiap program pembangunan dari pemerintah akan selalu bermuara ke desa.

Apapun bentuk pembangunan, secara substantif akan selalu diartikan mengandung unsur proses dan adanya suatu perubahan yang direncanakan untuk mencapai kemajuan masyarakat. Karena ditujukan untuk mencapai kemajuan masyarakat. Karena ditujukan untuk merubah masyarakat itulah maka sewajarnya masyarakat sebagai pemilik kegiatan pembangunan. Hal ini dimaksudkan supaya perubahan yang hendak dituju adalah perubahan yang diketahui dan sebenarnya yang dikehendaki oleh masyarakat. Ada kesiapan masyarakat untuk menghadapi dan menerima perubahan itu. Untuk keterlibatannya harus diperluas sejak perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga pemanfaatan, sehingga proses pembangunan yang dijalankan dapat memberdayakan masyarakat, bukan memperdayakan.

Upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Oleh karena itu sudah sewajarnya bila pembangunan pedesaan harus menjadi prioritas utama dalam rencana strategi dan kebijakan pembangunan di Indonesia. Salah satu unit usaha yang diharapkan mampu menggerakkan roda ekonomi bangsa, khususnya ekonomi pedesaan adalah Koperasi Unit Desa (KUD) yaitu yang telah terbentuk di masing-masing desa.

Koperasi Unit Desa dibentuk berdasarkan kebutuhan pelayanan kepada masyarakat seperti usaha simpan pinjam, sarana-sarana pertanian, dan lain-lain. Koperasi Unit Desa sebagai wadah pusat pelayanan kegiatan perekonomian pedesaan harus didirikan serta dikembangkan dengan perhitungan dan perkembangan ekonomi yang membutuhkan pemikiran yang jauh kemasa depan. Koperasi Unit Desa diharapkan dapat menjadi pusat pelayanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu.

Adanya bantuan dari pemerintah tersebut ditujukan agar masyarakat dapat dinikmati kemakmuran secara merata dengan tujuan masyarakat yang adil makmur akan juga tercapai dengan melalui pembangunan dibidang ekonomi, misalnya dengan memberikan kredit

kepada pihak-pihak yang ekonominya masih lemah atau raktyat kecil terutama didaerah pedesaan dalam menjalankan usaha koperasi diarahkan pada usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota, baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya.

Koperasi Unit Desa (KUD) Kecamatan Nibung yang mempunyai bidang gerak antara lain simpan pinjam, penjualan hasil pertanian masyarakat, penyediaan pupuk juga sembako, dll. KUD ingin membantu para petani dalam meningkatkan produksi pertanian dengan cara memberikan bantuan pupuk kepada masyarakat dengan harga yang murah walaupun usaha ini tidak semuanya berjalan sesuai dengan keinginan karena ada saja masyarakat yang kurang mempunyai kesadaran bahwa kegiatan pertanian memerlukan perawatan dan tanggung jawab.

Koperasi Unit Desa (KUD) juga menjadi pilihan utama bagi masyarakat, selain pelayanan yang diberikan memenuhi kebutuhan, namun Koperasi Unit Desa (KUD) Jaya Makmur di Kecamatan Nibung banyak mengalami peningkatan pada jumlah masyarakat yang masuk ke KUD Jaya Makmur Kecamatan Nibung.

Selain itu, secara khusus berdasarkan pengamatan penulis keberadaan Koperasi Unit Desa (KUD) yang ada di Kecamatan Nibung cukup berperan aktif dalam program pemberdayaan masyarakat, karena KUD sendiri menyediakan berbagai pelayanan yang sangat menunjang untuk pembangkit perekonomian khususnya masyarakat desa. Sedangkan di Kecamatan Nibung kebanyakan masyarakatnya berprofesi sebagai petani yang sangat membutuhkan KUD sebagi wadah untuk organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pemberdayaan Koperasi Unit Desa (KUD) Jaya Makmur ?
2. Apa saja kendala dalam pemberdayaan Koperasi Unit Desa (KUD) Jaya Makmur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana Pemberdayaan Koperasi Unit Desa (KUD) Jaya Makmur.
2. Mengetahui apa saja kendala dalam pemberdayaan Koperasi Unit Desa (KUD) Jaya Makmur.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Dapat menambah pengetahuan di bidang keilmuan khususnya sosiologi mata kuliah Sosiologi Pedesaan dan Sosiologi Ekonomi.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi Koperasi Unit Desa (KUD) untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam menghadapi masalah pemberdayaan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Widiyanti. 1993. *Dinamika Koperasi.* Rineka Cipta: Jakarta

Astuti, Lifa Indri Dkk. Jurnal "*Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan (Studi pada Desa Asmorobangun, Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri)"*

Bunga, Rosavinda. Jurnal "*Peran Koperasi Unit Desa (Kud) Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota (Studi Kasus KUD "Sri Among Tani" Kecamatan Ploso klaten Kabupaten Kediri)*"

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Hikmat, Harry. Tt. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung*:* Humaniora Utama

Hutomo, Mardi Yatmo. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*. Yogyakarta: Adiya

Onny. S. Prijiono. 1996. *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasinya.* Jakarta: CSIS

Purnama, Dadang H. 2004. *Modul Ajar: MetodePenelitianKualitatif.* UniversitasSriwijaya: JurusanSosiologiFakultasIlmuSosial Dan IlmuPolitik

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rintuh, Cornelis. 2005. *Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat* . Yogyakarta: BPEE.

Ritongga. 2000. *Koperasi Teori dan Prakteknya.* Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabetha